

Article

Pengaruh Kuliah Daring dan Tatap Muka Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19

Irma, La Ode Liyaumi Azim^{2*}, Kamrin³

^{1,2}Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: October 20, 2022
Final Revision: November 25, 2022
Available Online: December 16, 2022

KEYWORDS

Studying online, face to face, motivation

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: alymelhamed09@uho.ac.id

A B S T R A C T

COVID-19 is an infectious disease caused by a virus with very high transmission and in a short time can cause a global pandemic. The COVID-19 pandemic situation has also rapidly changed and affected people's life challenges, including the world of education. This study aims to analyze the effect of online and face-to-face learning on the learning motivation of students majoring in public health, Faculty of Public Health, Halu Oleo University in 2022. This research is an observational analytical study with a cross-sectional study design with a total sample of 125 which is calculated based on the slovin (n) formula. $n = \frac{N}{1+N(d)^2}$ and taken using probability sampling technique with simple random sampling technique. The statistical analysis used was the paired-t-test ($\alpha = 0.05$). The results show that the test results with pvalue = 0.005 $< \alpha = 0.05$ means H1 is accepted and H0 is rejected. Thus it can be concluded that there is the effect of online and face-to-face lectures on the learning motivation of students majoring in public health, Faculty of Public Health, Halu Oleo University in 2022. Further research is needed to see which lecture or learning methods are most influential and effective during the COVID-19 pandemic.

I. INTRODUCTION

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar (Tola'ba & Sumari, 2022). Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. *Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit

mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (WHO, 2019). Corona Virus Disease (COVID-19) yang muncul dipenghujung tahun 2019

dengancepat menyebar menjadi pandemi (Garnier-Crussard et al., 2020). COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Danchin et al., 2020).

Total infeksi COVID-19 mencapai 173 juta kasus lebih dengan total kematian mencapai 3,71 juta jiwa (WHO, 2021). Indonesia sampai dengan tanggal 1 Februari 2021, jumlah kasus yang positif terinfeksi berjumlah 1,09 juta kasus, yang sembuh berjumlah 884.000 dan yang meninggal dunia berjumlah 30.277 orang (Kemenkes RI, 2021). Kasus COVID-19 di Sulawesi tenggara, sampai dengan saat ini (14 Juni 2021) terkonfirmasi positif telah mencapai 5.122 kasus, sebanyak 838 orang sedang menjalani perawatan, 4.199 orang telah dinyatakan sembuh, dan 85 orang meninggal dunia. Kota Kendari jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi hingga 28 Desember sebanyak 650 orang positif (Dinkes Provinsi Sultra, 2021).

Kondisi pandemi COVID-19 yang tidak kunjung mengalami penurunan grafik jumlah pasien, tidak hanya memengaruhi sistem ekonomi di Indonesia, akan tetapi berpengaruh secara global di semua sektor kehidupan manusia. Tak terkecuali di ranah pendidikan (Rangki & Dalla, Fitriani, Alifariki, 2020). Gaya belajar yang selama ini digunakan baik di bangku sekolah maupun di tingkat universitas mau tidak mau harus ditinggalkan dan mengikuti sistem baru yang didesain untuk mengikuti protokol kesehatan demi memutuskan mata rantai penyebaran virus. Mahasiswa sebagai salah satu individu yang jumlahnya paling banyak di institusi pendidikan tentunya sangat

merasakan dampak pandemi COVID-19, dimana sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka baik di lingkungan kampus ataupun lahan praktek berubah menjadi daring. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan COVID-19.

Perubahan ini mengakibatkan mahasiswa harus beradaptasi terhadap sistem baru yang memiliki beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Perkuliahan daring menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet dan berbagai virtual account lainnya yang berbasis internet, tentunya membutuhkan kuota data internet bagi pengajar maupun mahasiswa. Selain masalah paket internet, kestabilan jaringan juga menjadi masalah tersendiri selama proses kuliah daring dimana penyampaian materi menjadi kurang jelas. Selain masalah yang berhubungan langsung dengan proses perkuliahan, terdapat juga stresor dari kehidupan sehari-hari mahasiswa itu sendiri. Dampak dari perubahan-perubahan yang dialami oleh mahasiswa selama pandemi COVID-19 berisiko mengakibatkan munculnya masalah kesehatan mental (Fauziyyah et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Fauziyyah dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa pandemi COVID-19 beserta dampaknya yang menyertainya telah menjadi sebuah beban yang menimbulkan stres dan kecemasan bagi mahasiswa. Angka stres pada mahasiswa di Indonesia selama perkuliahan jarak jauh rata-rata sebesar 55,1%, sedangkan pada mahasiswa di luar Indonesia sebesar 66,3%. Angka kecemasan mahasiswa di Indonesia selama perkuliahan jarak jauh rata-rata sebesar 40%, sedangkan pada mahasiswa di luar Indonesia sebesar 57,2% (Fauziyyah et al., 2021).

Selain dapat menimbulkan stres

kuliah daring juga dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa sebab mahasiswa menganggap perkuliahan secara daring lebih banyak tugas yang diberikan daripada materi yang seharusnya diajarkan oleh dosen. Hal ini tentu membuat mahasiswa menjadi kurang berminat untuk mengikuti perkuliahan daring secara serius. Gudykunts dan Kim (2003) menyatakan bahwa motivasi setiap orang untuk beradaptasi berbeda-beda. Kemampuan individu untuk berkomunikasi sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai budaya yang baru tergantung pada proses penyesuaian diri atau adaptasi mereka. Walaupun demikian, setiap orang harus menghadapi tantangan beradaptasi agar dapat bermanfaat bagi lingkungan barunya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa perkuliahan daring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi COVID-19 sebanyak 28,3% sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain (Sur et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kuliah daring vs kuliah tatap muka di masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *studi cros sectional*, dimana variabel bebas (kuliah daring vs tatap muka) dan variabel terikat (motivasi belajar mahasiswa) diobservasi sekaligus pada saat yang bersamaan (Sastroasmoro and Sofyan, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, Universitas Halu Oleo angkatan tahun 2019 yang pernah

mengikuti kuliah tatap muka sebelum pandemi dan kuliah daring pada masa pandemi COVID-19 sebanyak 436 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 110 orang yang dihitung dengan rumus Slovin yaitu $n = N / 1 + N(d)^2$ (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Untuk menguji adanya pengaruh kuliah daring dan tatap muka terhadap motivasi belajar adalah dengan menggunakan uji uji *paired-t-test* jika berdistribusi normal dan jika tidak berdistribusi normal akan menggunakan uji wilcoxon.

III. RESULT

Gambaran motivasi mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan daring (online) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Kendari digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kuliah Daring di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2022

Motivasi	n	%
Kurang Baik	12	9,6
Baik	113	90,4
Total	125	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 125 responden yang mengikuti kuliah daring, sebagian besar responden memiliki motivasi baik sebanyak 113 responden (90,4%) dan yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 12 responden (9,6%).

Gambaran motivasi mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan luring (offline) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Kendari digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kuliah Luring di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oelo Tahun 2022

Motivasi	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	29	23,2
Baik	96	76,8
Total	125	100,0

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa dari 125 responden yang mengikuti kuliah luring, sebagian besar responden memiliki motivasi baik sebanyak 96 responden (76,8%) dan yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 29 responden (23,2%).

Setelah dilakukan uji prasyarat

berupa uji normalitas, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak. Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan uji *independent sample t test* atau uji t tidak berpasangan. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata tingkat stres mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran luring dan mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran daring. Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti menghitung menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 26. Adapun hasil pengujian hipotesis tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. Perbedaan Motivasi Saat Mengikuti Kuliah Daring dan Kuliah Luring pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu OLeo

Variabel	Kuliah Luring		Kuliah daring		Selisih	p-value
	Mean	SD	Mean	SD		
Motivasi	22,86	3,23	23,38	3,01	-0,52	0,005

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi mahasiswa yang mengikuti kuliah luring sebesar 22,86, sedangkan rata-rata skor motivasi kuliah daring sebesar 23,38. Selisih skor rata-rata kuliah luring dan kuliah daring sebesar -0,52, yang artinya ada perbedaan skor rata-rata motivasi mahasiswa yang mengikuti kuliah luring dan skor motivasi rata-rata yang mengikuti kuliah daring. Hasil uji pengaruh juga menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,005 ($P < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kuliah daring terhadap motivasi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, universitas Halu Oleo, Kendari.

IV. DISCUSSION

Motivasi mahasiswa saat proses pembelajaran daring sangat kurang dikarenakan situasi saat pembelajaran yang kurang kondusif, monoton dan kurangnya ketertarikan pembelajaran seperti saat memberikan materi lewat zoom/google meet sehingga mahasiswa sangat jenuh dan kurang semangat dalam pembelajaran daring. Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar dari 125 responden yang mengikuti kuliah luring, sebagian besar responden memiliki motivasi yang baik yaitu sebanyak 113 responden (90,4%) dan yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 12 responden (9,6%), sedangkan pada kuliah daring, memiliki motivasi baik menjadi berkurang menjadi 96 responden (76,8%) dan yang memiliki

motivasi kurang baik meningkat menjadi 29 responden (23,2%).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian yang dilakukan di atas serta melihat tanggapan dan komentar dari setiap responden yang mengisi kuesioner penelitian ini bahwa pada dasarnya kuliah online tidak seefektif dan seefisien kuliah tatap muka, kuliah online tidak berjalan seoptimal dan semaksimal kuliah tatap muka. Hal ini karena banyak kendala dan kesulitan yang terjadi dalam kuliah online misalnya mahasiswa harus beradaptasi dengan adanya aplikasi kelas online yang digunakan seperti microsoft teams, zoom, classroom, webex, dll; adanya gangguan jaringan dan *device*; mati listrik; kurangnya sarana dan prasarana, masalah-masalah teknis ini tentunya diluar kendali mahasiswa.

Penyebaran COVID-19 telah banyak mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat di berbagai negara yang yang terjangkau. Mulai dari kehidupan sosial ekonomi dan kebiasaan masyarakat. Perubahan kebiasaan hidup pada masyarakat sebagai akibat dari penyebaran global atau pandemik COVID-19, juga ikut mempengaruhi kehidupan atau kebiasaan dalam dunia akademik dalam hal pola pembelajaran. Dimana pola pembelajaran yang awalnya monoton dengan perkuliahan tatap muka, secara spontan berubah menjadi pembelajaran online demi untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 bagi masyarakat kampus atau dunia akademik. Upaya pencegahan COVID-19 membutuhkan kesadaran yang baik baik setiap masyarakat (Irma & AF, 2021).

Kuliah online sesungguhnya memiliki keterbatasan antara para pendidik dan mahasiswa, dimana dilihat dari proses pembelajaran yang

dilaksanakan masih terdapat kekurangan dalam penyampaian materi. mahasiswa masih kurang memahami secara utuh materi yang disampaikan oleh para dosen sehingga yang terjadi adalah mahasiswa harus berusaha untuk mencari tahu sendiri, disamping itu juga banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, serta *deadline* dengan durasi waktu yang cukup cepat.

Kuliah online (daring) tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Sebagai contoh dampak negatifnya adalah ketika kelas online melalui *voice call*, banyak mahasiswa/i yang tidak mendengarkan dosen mengajar, mereka justru melakukan berbagai aktivitas lainnya diluar konteks pelajaran. Adanya distorsi komunikasi, seperti terdengar suara kendaraan lalu lalang, suara yang putus-putus akibat signal internet yang kurang baik, membuat komunikasi antar dosen dengan mahasiswa terganggu selama kelas berlangsung. Selain itu juga, kelas online melalui *voice call* tidak bisa melihat wajah maupun ekspresi lawan bicara, maka dosen maupun mahasiswa sering terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Sedangkan dampak positifnya adalah efisien waktu dan tenaga yaitu tidak dibatasi lagi oleh ruang dan waktu, perkuliahan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Mahasiswa tentunya, lebih memilih kuliah tatap muka dari pada kuliah online karena selain perkuliahan dapat berjalan optimal dan efektif, disamping itu juga dapat membangun hubungan sosial antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dan dosen dengan dosen serta para staf atau pegawai yang ada di kampus. Kuliah tatap muka mahasiswa lebih fokus dan lebih semangat belajar karena mahasiswa dapat bertemu langsung dengan

dosennya dan juga teman-temannya. Suasana belajarnya tentunya lebih nyaman dan menyenangkan.

Terlepas dari hasil analisis deskriptif dan tanggapan dan komentar yang diberikan oleh para responden. Peneliti juga melakukan analisis pengaruh untuk mencari tahu pengaruh variabel kuliah online terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, Universitas Halu Oleo, Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *paired t-test* dan dari hasil analisis yang didapat maka dapat dilakukan pembahasan bahwa hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi.

Kuliah daring diharapkan dapat memberi dampak positif pada mahasiswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, dosen juga mengharapkan partisipasi peran keluarga untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama COVID-19. Tetapi kenyataannya, keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, mahasiswa dan dosen yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas, dosen diuntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Emda, 2018).

Iklim belajar yang diciptakan dalam pembelajaran daring dapat juga memengaruhi motivasi belajar, jika dalam pembelajaran luring dosen mampu menciptakan suasana kelas

yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar agar pembelajaran dapat tercapai, namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan dosen kesulitan untuk mengontrol karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi inilah yang menyebabkan motivasi belajar menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *paired t-test* sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online ditengah situasi pandemi virus COVID-19 ini menurun, karena nilai signifikan yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dan diperkuat juga dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa dosen dan mahasiswa bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran peneliti berpendapat bahwa menurunnya motivasi belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring banyak disebabkan oleh beberapa hal responden mengatakan mulai membosankan dalam proses pembelajaran daring, sulit berkonsentrasi dan memahami materi yang diberikan, masalah jaringan internet, tidak dapat mengikuti pembelajaran daring, tugas perkuliahan yang banyak dan yang kurang paham akan penggunaan elektronik. Selain itu lingkungan belajar yang kurang kondusif juga dapat memengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa tersebut menjadi menurun. Hal ini juga akan berdampak pada proses akhir pembelajaran yaitu pada prestasi belajar mahasiswa tersebut juga akan menurun (Tafdhila et al., 2021).

Berdasarkan pembahasan hasil analisis di atas maka kuliah online cenderung membuat mahasiswa jenuh, bosan, serta tingkat motivasi dan minat belajarnya menjadi rendah. Hal ini tentunya wajar bagi mahasiswa dan dosen karena kuliah online yang diterapkan oleh pihak kampus, itu bukan merupakan keinginan mereka tetapi dipaksa oleh situasi pandemi COVID-19 sehingga mau tidak mau, setiap kampus khususnya di daerah Jabodetabek wajib menerapkan kuliah online. Mengingat daerah Jabodetabek ini merupakan daerah zona merah pandemi COVID-19. Mahasiswa juga sering kali mengalami stress dengan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. Hal ini juga ikut memengaruhi motivasi belajar bagi para mahasiswa (Lubis et al., 2021).

V. CONCLUSION

1. Ada pengaruh kuliah daring terhadap motivasi mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, Universitas Halu Oleo Tahun 2022
2. Ada pengaruh tatap muka terhadap motivasi mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, Universitas Halu Oleo Tahun 2022
3. Ada perbedaan kuliah daring dan tatap muka terhadap motivasi mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, Universitas Halu Oleo Tahun 2022

REFERENCES

- Danchin, M., Biezen, R., Manski-Nankervis, J.-A., Kaufman, J., & Leask, J. (2020). Preparing the public for COVID-19 vaccines. *Australian Journal of General Practice*, *49*(10), 625–629.
- Dinkes Provinsi Sultra. (2021). *Kasus Covid-19*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *5*(2).
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, *1*(2), 113. DOI:10.51181/bikfokes.v1i2.4656
- Garnier-Crussard, A., Forestier, E., Gilbert, T., & Krolak-Salmon, P. (2020). Novel Coronavirus (COVID-19) Epidemic: What Are the Risks for Older Patients? *Journal of the American Geriatrics Society*, *68*(5), 939–940. DOI:10.1111/jgs.16407
- Irma, I., & AF, S. M. (2021). Pengaruh Edukasi Perorangan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kota Kendari. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *9*(3), 580–587.
- Kemendes RI. (2021). *Survei Penerimaan Vaksin*.
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, *10*(1), 31–39.
- Rangki, L., & Dalla, Fitriani, Alifariki, L. . (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, *3*(2), 266–274. DOI:10.30994/jceh.v3i2.78
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, *3*(2), 40–54.
- Tafdihila, Marleni, L., & Saputrs, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa

Keperawatan Stik Siti Khadijah
Palembang. *Jurnal Perawat
Indonesia*, 5(1), 576–584.
DOI:10.32584/jpi.v5i1.832

Tola'ba, Y., & Sumari, M. (2022). Dampak
Metode Pembelajaran Daring
Terhadap Kecemasan Mahasiswa
Selama Masa Pandemi Covid 19.
*Nursing Care and Health
Technology Journal (NCHAT)*, 2(1),
194–200.

WHO. (2021). *WHO COVID-19
Dashboard*. World Health
Organization,.